P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 04, No. 3, Juli 2022

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS PUISI BEBAS MELALUI MEDIA GAMBAR PEMANDANGAN ALAM

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' SKILLS IN WRITING FREE POETRY THROUGH NATURAL VIEW IMAGES MEDIA

Mariadi
MTsN Bakalan Rayung
Jl. Pendidikan No.44, Keboan Ngusikan, Jombang

Diterima : 30 Juni 2022
Direvisi : 02 Juli 2022
Disetujui : 05 Juli 2022

ABSTRACT

Writing poetry is a competency that must be achieved in learning Indonesian. However, students still have difficulty because writing poetry involves imagination, sense of value, even though not all students have it. As well as the abstract nature of poetry, figurative language, and concentration add to the difficulty. This study aims to determine whether the natural scenery image media can improve the learning outcomes of writing free poetry in class VIIIC students at MTsN Bakalan Rayung. This study used a classroom action research design consisting of pre-cycle, cycle I, and cycle II. Each cycle consists of 4 stages, namely: planning, implementing actions, observing and interpreting, and reflecting. The data sources are students of class VIII C MTs Negeri Bakalan rayung Jombang in 2016/2017. The techniques applied are: students identify the elements of poetry, students observe pictures of natural landscapes, students write poetry with the help of natural landscape images as media. The results showed a positive change in student behavior. After the actions were taken, the students became more active, happy, responsible, and found it easier to write poetry. The increase in the percentage of students' poetry writing skills that occurred as follows: pre-cycle was 62.30, cycle I was 73.30, and cycle II was 84.16. It can be concluded that there has been a change in learning behavior in a positive direction, which is followed by an increase in poetry writing competence after the application of learning to write poetry using natural scenery images as media.

Keyword: Writing Competence, Poetry, Natural Scenery Drawing Media

ABSTRAKSI

Menulis puisi merupakan kompetensi yang harus dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, siswa masih mengalami kesulitan karena menulis puisi melibatkan daya imajinasi, nilai rasa, padahal tidak semua siswa memilikinya. Serta sifat puisi yang abstrak, bahasa figuratif, dan konsentrif menambah kesulitan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah media gambar pemandangan alam dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi bebas pada siswa kelas VIIIC di MTsN Bakalan Rayung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakaan kelas yang terdiri atas prasiklus, siklus I, dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu: perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi, serta refleksi. Sumber datanya adalah siswa kelas VIII C MTs Negeri Bakalanrayung Jombang tahun 2016/2017. Teknik yang diterapkan yaitu: siswa mengidentifikasi unsur-unsur puisi, siswa mengamati gambar pemandangan alam, siswa menulis puisi dengan bantuan media gambar pemandangan alam. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa yang positif. Setelah dilakukan tindakan siswa menjadi lebih aktif, gembira, bertanggung jawab, serta merasa lebih mudah menulis puisi. Peningkatan persentase kemampuan menulis puisi siswa yang terjadi sebagai berikut: prasiklus sebesar 62,30, siklus I

sebesar 73,30, dan siklus II sebesar 84,16. Dapat disimpulkan bahwa telah terjadi perubahan perilaku belajar ke arah yang positif yang diikuti dengan peningkatan kompetensi menulis puisi setelah diterapkan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pemandangan alam.

Kata Kunci: Kompetensi Menulis, Puisi, Media Gambar Pemandangan Alam

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik disamping kompetensi menyimak, membaca dan berbicara. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII terdapat materi menulis seperti teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, dan teks eksplanasi.

Menulis puisi sebagai salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia, seringkali mengalamai kendala. Terutama dalam hal pemilihan tema, pemilihan kata-kata yang tepat, merangkai kalimat menjadi bermakna, dan rangkaian satu kalimat dengan kalimat yang lain memiliki keterkaitan/ hubungan.

Berdasarkan pengalaman penulis, banyak sekali siswa yang tidak dapat melukiskan perasaannya kedalam kata-kata atau kalimat indah .Hal ini dapat diketahui dari nilai ulangan harian menulis puisi pada siswa kelas VIII C MTs Negeri Bakalanrayung Jombang.rata-rata nilai siswa hanya 57,3 saja. Dari 32 siswa hanya 11 siswa yang tuntas.

Materi menulis puisi, merupakan materi yang tergolong mudah. Seharusnya materi ini dikuasai peserta didik diatas 75 %. Apalagi materi menulis puisi merupakan materi yang sagat esensial. Karena dari tahun-ketahun selalu keluar pada ujian nasional.

Rendahnya nilai siswa dalam menulis puisi, serta kenyataan bahwa materi menulis puisi yang selalu keluar dalam soal ujian nasional membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini. Rendahnya nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi dapat disebabkan metode maupun media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi menulis puisi tidak menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis mencoba menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas. Gambar yang dimaksud adalah gambar pemandangan alam. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas VIIIC tersebut dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yaitu;

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.
2. Guru mengajar dengan menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran.
3. Aktifitas siswa dalam menulis, menyelesaikan tugas-tugas masih sangat kurang.

Dengan kondisi seperti itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara untuk meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat diantaranya yaitu dengan metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar.

Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan lagi seseorang yang paling tahu, guru layak untuk mendengarkan siswa-siswanya. Guru bukan lagi satu-satunya penentu kemajuan siswa-siswanya. Guru adalah seorang pendamping siswa dalam pencapaian kompetensi dasar. Dengan demikian, paradigma bahwa guru adalah satu-satunya sumber ilmu harus diubah.

Untuk itu, guru harus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dengan cara menggunakan berbagai teknik dan strategi. Sehingga, para siswa akan merasa tertarik dan merindukan pelajaran Bahasa Inggris. Terdapat banyak macam teknik dalam mengajar Menulis

terutama pada materi puisi yang bisa di aplikasikan. Salah satunya adalah "Penerapan media gambar pemandangan alam".

Dalam penelitian berikut ini, Penulis menggunakan "*Gambar pemandangan alam*" untuk meningkatkan meningkatkan motivasi belajar menulis puisi bebas. Model ini diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik serta untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam skill menulis.

Untuk itu, guru harus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dengan cara menggunakan berbagai teknik dan strategi. Sehingga, para siswa akan merasa tertarik dan merindukan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (dwitagama, 2011: 9). Suharsimi (2002) dalam (Arikunto, 2010:58) menjelaskan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes subjektif berbentuk essay (uraian)

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Bakalan Rayung Jombang yang berada di Jl. Pendidikan No. 44 Keboan Ngusikan Jombang. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dengan penerapan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar pemandangan alam untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIC di MTsN Bakalan Rayung Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017

Teknik yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah teknik tes dan nontes. Tes digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai tingkat penguasaan keterampilan menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran dengan dengan media gambar pemandangan alam

Alat pengumpul data meliputi butir soal tes kompetensi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar menulis puisi. Sedangkan lembar observasi digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengumpulkan data perubahan tingkah laku siswa serta partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan sampai tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Siklus penelitian terdiri dari 4 langkah yaitu; 1) Perencanaan (*planning*); 2) Tindakan (*action*); 3) Pengamatan (*observation*); 4) Refleksi (*reflection*).

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan test. Data yang terkumpul dianalisis secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kemudian di bandingkan antara siklus I, siklus II, dan akhirnya ditemukan peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti,1997:6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Dalam penelitian ini, Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII C MTs Negeri Bakalan rayung yang terdiri dari 32 siswa, 18 putra dan 14 putri

Data yang terkumpul dianalisis secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran reading, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kemudian di bandingkan antara siklus I dan siklus II, dan akhirnya ditemukan peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Pada awal pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 guru melakukan pembelajaran dengan cara biasa. Cara yang dilakukan adalah dengan memberikan contoh/ pemodelan puisi kemudian siswa diminta menganalisis puisi sesuai dengan contoh. Setelah dilakukan pengamatan pembelajaran berlangsung monoton, siswa kurang aktif dan pembelajaran terkesan kurang menarik.

Kondisi tersebut menjadikan peran siwa dalam pembelajaran kurang maksimal. Nilai

rata-rata ulangan harian belum memiliki ketuntasan. Rata-rata nilai siswa hanya 62,3. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : Analisa Hasil Pra Siklus

No	Aspek	Jumlah
1	Rata-rata	62.3
2	Tuntas	11
3	Tidak tuntas	21
4	Nilai terendah	46
5	Nilai tertinggi	82

Kemampuan Siswa dalam keterampilan menulis puisi kelas VIIIC masih rendah, hal ini terbukti bahwa ketuntasan belajar test sebelum dilakukan tindakan masih kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan 75 yaitu nilai rata-ratanya tercapai 62.30, nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 46.

Siklus 1

Pada Siklus 1 terdiri dari ;

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi kondisi awal yang meliputi pemberian angket, wawancara dan penjajagan siswa terhadap kemampuan keterampilan menulis puisi keindahan alam.
2. Identifikasi masalah dengan berkolaborasi dengan guru serumpun tim penelitian tindakan kelas ini. Hal yang diharapkan adalah deskripsi masalah yang direkam dari dokumentasi awal.
3. Merumuskan tindakan sebagai solusi yaitu menggunakan media gambar pemandangan alam untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi: silabus dan rpp.
5. Membuat lembar observasi untuk pelaksanaan proses pembelajaran di kelas serta kuosioner tanggapan siswa dalam pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan meliputi:

1. Mengajak siswa mengamati gambar pemandangan alam sebagai apersepsi pembelajaran.
2. Menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih menyenangkan.
3. Setiap siswa diberi selembar kertas
4. Guru memberikan gambar pemandangan alam.
5. Siswa menuliskan kata-kata kunci berdasarkan imajinasinya seperti air, hijau, gunung, lembah, langit dll.
6. Siswa mengembangkan kata-kata kunci tersebut menjadi sebuah kalimat dan merangkainya menjadi puisi.
7. Guru mengecek dan memeriksa puisi hasil karya siswa.
8. Siswa secara bergantian membacakan puisinya dan siswa yang lain menanggapi apakah puisinya sudah cocok/ betul apa belum.
9. Siswa menganalisis syarat-syarat puisi berdasarkan kalimat puisi kelompoknya.
10. Pembahasan syarat-syarat puisi.
11. Tiap siswa dalam kelompok membuat puisi, kemudian puisinya dicek kebenarannya oleh anggota yang lain.
12. Siswa melakukan pengecekan kebenaran puisi keindahan alam dari kelompok lain.
13. Tiap kelompok Memilih puisi berdasarkan dua kategori, yaitu;
    a) isi puisi sesuai dengan tema keindahan alam
    b) isi puisi tidak sesuai dengan tema keindahan alam
14. Tiap kelompok menyerahkan hasilnya kepada guru
15. Guru bersama siswa memilih kembali puisi yang sesuai dengan syarat-syarat puisi.
16. Puisi yang terbaik dibaca ulang didepan kelas.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan secara bersama-sama oleh anggota tim peneliti melalui proses supervisi teman sejawat dengan menggunakan format observasi, angket dan wawancara kepada siswa yang belum tuntas.

Analisis deskripsi terhadap skor hasil belajar siswa pada Siklus I seperti pada tabel berikut;

Statistik	Nilai Statistik
Banyaknya Siswa	32
Skor tertinggi	90,00
Skor terendah	64,00
Rentang skor	26,00
Skor rata-rata	73,30

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan media gambar pemandangan alam adalah 73,30 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, sedangkan skor terendah 64,00 dan yang tertinggi 90,00.

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi dari skor tersebut, seperti pada tabel berikut;

Tabel Distribusi Frekuensi dan Prosentase Skor Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	0-34	Sangat rendah	0	0 %
2	35-54	Rendah	0	0 %
3	55-64	Sedang	4	12,50 %
4	65-84	Tinggi	27	84,37 %
5	85-100	Sangat tinggi	1	3,13 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 00,00%, kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %, kategori sedang sebanyak 4 siswa atau 12,50 %, kategori tinggi sebanyak 27 siswa atau 84,37 %, sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 3,13 %. Dan skor rata-rata nilai siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media gambar pemandangan alam pada siklus I adalah 73,30. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa setelah diadakan pembelajaran dengan media gambar pemandangan alam siklus pertama tergolong tinggi.

Tabel Deskripsi ketuntasan menulis puisi keindahan alam siswa pada siklus I

Persentase Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0%-74 %	Tidak tuntas	20	62,50 %
75%-100%	Tuntas	12	37,50 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas adalah 12 siswa atau 37,50%, sedangkan yang tidak tuntas 20 siswa atau 62,50%. Dalam hal ini apa yang diharapkan belum mencapai hasil. Dari hasil pengamatan maka diperlukan adanya Siklus 2.

Siklus-2

Pada Siklus 1 terdiri dari ;

a. **Perencanaan (*planning*)**

Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi kondisi awal yang meliputi pemberian angket, wawancara dan penjajagan siswa terhadap kemampuan keterampilan menulis puisi keindahan alam.
2. Identifikasi masalah dengan berkolaborasi dengan guru serumpun tim penelitian tindakan kelas ini. Hal yang diharapkan adalah deskripsi masalah yang direkam dari dokumentasi awal.
3. Merumuskan tindakan sebagai solusi yaitu menggunakan media gambar pemandangan alam untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi: silabus dan rpp.
5. Membuat lembar observasi untuk pelaksanaan proses pembelajaran di kelas serta kuosioner tanggapan siswa dalam pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan meliputi:

1. Mengajak siswa mengamati gambar pemandangan alam sebagai apersepsi pembelajaran.
2. Menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih menyenangkan.
3. Setiap siswa diberi selembar kertas
4. Guru memberikan gambar pemandangan alam.
5. Siswa menuliskan kata-kata kunci berdasarkan imajinasinya seperti air, hijau, gunung, lembah, langit dll.
6. Siswa mengembangkan kata-kata kunci tersebut menjadi sebuah kalimat dan merangkainya menjadi puisi.
7. Guru mengecek dan memeriksa puisi hasil karya siswa.
8. Siswa secara bergantian membacakan puisinya dan siswa yang lain menanggapi apakah puisinya sudah cocok/ betul apa belum.
9. Siswa menganalisis syarat-syarat puisi berdasarkan kalimat puisi kelompoknya.
10. Pembahasan syarat-syarat puisi.
11. Tiap siswa dalam kelompok membuat puisi, kemudian puisinya dicek kebenarannya oleh anggota yang lain.

12. Siswa melakukan pengecekan kebenaran puisi keindahan alam dari kelompok lain.
13. Tiap kelompok Memilih puisi berdasarkan dua kategori, yaitu;
    a) isi puisi sesuai dengan tema keindahan alam
    b) isi puisi tidak sesuai dengan tema keindahan alam
14. Tiap kelompok menyerahkan hasilnya kepada guru
15. Guru bersama siswa memilih kembali puisi yang sesuai dengan syarat-syarat puisi.
16. Puisi yang terbaik dibaca ulang didepan kelas.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan secara bersama-sama oleh anggota tim peneliti melalui proses supervisi teman sejawat dengan menggunakan format observasi, angket dan wawancara kepada siswa yang belum tuntas.

Analisis deskripsi terhadap skor hasil belajar siswa pada Siklus II seperti pada Tabel berikut;

Statistik	Nilai Statistik
Banyaknya Siswa	32
Skor tertinggi	95,00
Skor terendah	77,00
Rentang skor	18,00
Skor rata-rata	84,16

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan media gambar pemandangan alam adalah 84,16 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, sedangkan skor terendah 77,00.

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi dari skor tersebut, seperti pada table berikut;

Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	0-34	Sangat rendah	0	0%
2	35-54	Rendah	0	0%
3	55-64	Sedang	0	0%
4	65-84	Tinggi	12	37,50%
5	85-100	Sangat tinggi	20	62,50%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori sedang sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori tinggi sebanyak 12 siswa atau 37,50%, sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa atau 62,50%. Dan skor rata-rata nilai siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media gambar pemandangan alam pada siklus II adalah 84,16. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka berada dalam kategori sangat tinggi.

Hal ini berarti bahwa tingkat hasil belajar siswa setelah diadakan pembelajaran dengan media gambar pemandangan alam pada siklus kedua tergolong sangat tinggi.

Tabel Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Puisi Siswa pada Siklus II

Presentase Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0%-74 %	Tidak tuntas	0	0%
75%-100%	Tuntas	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas adalah 32 siswa atau 100%, sedangkan yang tidak tuntas 0 siswa atau 0%. Dalam hal ini apa yang diharapkan sangat memuaskan.

Refleksi Hasil Pengamatan Siklus 1 dan 2

Refleksi Siklus I

Pada awal tatap muka umumnya siswa belum mampu menemukan teknik yang tepat untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat yang puitis, ini disebabkan karena setiap siswa lebih cenderung untuk menyusun puisi lalu mencari dan menggunting kata yang sesuai dengan puisi yang mereka buat.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa rata-rata siswa tidak yakin akan menyusun puisi hanya dari kata-kata yang dihasilkannya. Mereka sangat terikat dengan konsep tentang penulisan puisi yang mereka telah pelajari secara konvensional melalui teori-teori sastra sejak dari bangku sekolah dasar.

Belum terbentuk konsep tentang penulisan puisi dengan pemahaman yang modern dan kontemporer. Sehingga siswa sikap siswa ada yang cenderung putus asa dan main-main.

Refleksi Siklus 2

Pada pertemuan siklus kedua setelah mendapat penjelasan dari guru yang didasarkan pada analisis siklus I, terjadi perubahan yang sangat signifikan, baik dari kemampuan memahami materi maupun kemampuan dalam menyikapi prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan memamfaatkan media gambar pemandangan alam dalam menulis puisi bebas tentang keindahan alam .

Perubahan dimaksud dapat dilihat pada kemampuan dan keseriusan siswa dalam mengingat kembali kejadian yang pernah dialaminya. Dengan penuh percaya diri dan menyenangkan mereka menyusun kata demi kata untuk dituangkan dalam bentuk puisi keindahan alam.

Dari perubahan sikap yang terjadi pada siklus II berdampak pada penggunaan waktu yang sangat efektif dalam menulis puisi keindahan alam dengan media gambar pemandangan alam.

Dari hasil pengamatan tindakan II dilakukan analisis, untuk melihat peningkatan pemahaman siswa. Kemudian dilanjutkan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Rata-rata hasil belajar pada kompetensi dasar menulis puisi keindahan alam meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar pemandangan alam pada siswa kelas VIII C, terjadi perubahan nilai hasil uji kompetensi yang sangat signifikan dari siklus I ke siklus II.
b. Penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar pemandangan alam sangat berdampak pada perubahan sikap anak, yaitu terjadi persaingan dan sportivitas yang sangat tinggi, serta memicu minat dan semangat siswa kelas VIIIC MTs Negeri Bakalan rayung Jombang dalam belajar.

2. Saran

Dari hasil di atas maka perlu kiranya penulis menyampaikan beberapa saran 1) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, atau guru mata pelajaran lain hendaknya tidak mengandalkan suatu metode dan media tertentu saja dalam mengajar, 2) Guru bahasa Indonesia khususnya atau guru mata pelajaran lain pada umumnya agar memanfaatkan media yang ada di lingkungannya, untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. 3)Semua pihak yang terpanggil jiwanya menjadi guru hendaknya memanfaatkan media untuk memotivasi, membina mental anak, dan menanamkan sikap sportivitas dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adolf, Heuken. 2008. *Tehnik Menulis*. Jakarta: Kanisius

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*.Jogjakarta: DIVA Press

Kosasih, E. dan Joko Mumpuni. 2005. *Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sadiman, Arief, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran. Bandung*: Sinar Baru Algensindo

Suparno. 2007. *Kemampuan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sapani, Suardi dkk.1997. *Teori Pembelajaran Bahasa*: Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugeng dan Subagyo. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharianto, S. 1981. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Surakarta: Widya Duta.

Suriamiharja, Agus dkk.. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal *Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III*.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Wagiran, dkk.2009. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Waluyo, Herman J..1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.